



Judul Skripsi :

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR
SARANG BURUNG WALET KE TIONGKOK PERIODE 2012-2018**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Sosial

Nama : Tashya Maura

NIM : 1610412004



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAKARTA

2020

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar :

Nama : Tashya Maura
NIM : 1610412004
Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 19 Juni 2020

Yang Menyatakan,



Tashya Maura

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN SKRIPSI AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tashya Maura
NIM : 1610412004
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan hasil karya ilmiah ini kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR
SARANG BURUNG WALET KE TIONGKOK PERIODE 2012-2018**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Juni 2020

Yang Menyatakan,



Tashya Maura

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Tashya Maura

N I M : 1610412004

Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM
MENINGKATKAN EKSPOR SARANG BURUNG WALET
KE TIONGKOK PERIODE 2012-2018

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta

Pembimbing Utama



Shanti Darmastuti S.IP M.Si

Pembimbing Pendamping



Dra. Nurmasari Situmeang M.Si

KETUA PROGRAM STUDI



Afrimadona Ph.D

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 30 Juni 2020

DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR SARANG BURUNG WALET KE TIONGKOK PERIODE 2012-2018

Tashya Maura

Abstract

East Asian countries have bright future market access for the Indonesian economy, one of them is China. China is a trade partner that bring positive influences on Indonesia's trade sector. In export-import, China is still the main destination country for Indonesia in marketing the commodities. One of the commodities that being marketed is swallow's nest. Indonesia is the largest swallow nest producer country and China is the country that dominate the world swallow nest market. But in the realization of the exports, Indonesia can't export directly to China. In addition, there are many administrative and technical obstacles to exporting swallow's nests themselves. With the discovery of these obstacles, it have an impact on the volume of swallow bird exports from Indonesia to China. This research will discuss how Indonesia's economic diplomacy in increasing swallow's nest exports to China on 2012 until 2018. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews and literature study. The data obtained will be analyzed using economic diplomacy theory and the concept of non-tariff barriers to explain what efforts are being made by Indonesia to improve the swallow's nest export to China. The results of this study show that Indonesia's swallow nest exports to China have been shown to increase after diplomacy. Indonesia start with the form of bilateral meetings, negotiation and import exhibitions. This smooth diplomacy is supported by actors who play an important role in the trade sector.

Keywords: *Bird nest export, bilateral trade, economic diplomacy, non-tariff barrier*

DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR SARANG BURUNG WALET KE TIONGKOK PERIODE 2012-2018

Tashya Maura

Abstrak

Negara-negara Asia Timur memiliki akses pasar cerah untuk perekonomian Indonesia, salah satunya Tiongkok. Tiongkok merupakan mitra perdagangan yang membawa banyak pengaruh positif untuk sektor perdagangan Indonesia. Dalam ekspor-impor, Tiongkok masih menjadi negara tujuan utama Indonesia dalam memasarkan komoditasnya. Salah satu komoditas yang dipasarkan ialah sarang burung walet. Indonesia merupakan negara produsen sarang burung walet terbanyak dan Tiongkok merupakan negara yang menguasai pasar sarang burung walet dunia. Namun dalam realisasi ekspornya, Indonesia tidak bisa melakukan ekspor langsung ke Tiongkok. Selain itu, banyak hambatan-hambatan terkait administrasi dan teknis pada saat melakukan ekspor sarang burung walet itu sendiri. Dengan ditemukannya hambatan tersebut berdampak pada volume ekspor sarang burung walet dari Indonesia ke Tiongkok. Penelitian ini akan membahas bagaimana diplomasi ekonomi Indonesia dalam meningkatkan ekspor sarang burung walet ke Tiongkok periode 2012-2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi pustaka. Data yang didapatkan akan dianalisis menggunakan teori diplomasi ekonomi dan konsep hambatan non tariff untuk menjelaskan upaya apa saja yang Indonesia lakukan untuk meningkatkan ekspor sarang burung walet ke Tiongkok. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa ekspor sarang burung walet Indonesia ke Tiongkok terbukti meningkat setelah dilakukannya diplomasi untuk menyelesaikan hambatan-hambatan ekspor. Upaya yang Indonesia lakukan berupa pertemuan bilateral, negosiasi dan pameran impor. Kelancaran dalam diplomasi ini didukung oleh aktor-aktor yang berperan penting dalam sektor perdagangan.

Kata kunci: Ekspor sarang burung walet, perdagangan bilateral, diplomasi ekonomi, hambatan non-tariff

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbingan dan petunjuk serta kemudahann yang diberikan oleh-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang merupakan syarat untuk memperoleh sarjana Ilmu Politik dan Sosial pada jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak terkait. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan kedua adik penulis yang tidak pernah henti-hentinya memberikan semangat dan doa serta dukungan penuh dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jakarta.
3. Bapak Afrimadona Ph.D selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN “Veteran” Jakarta.
4. Ibu Shanti Darmastuti S.Ip M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak bimbingan, saran, dan kritik selama proses pengerjaan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
5. Dra. Nurmasari Situmeang M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran dalam proses penyusunan skripsi.
6. Seluruh keluarga besar Direktorat Ekspor Produk Pertanian dan Kehutanan Kementerian Perdagangan RI, Mba Cindy dan Mba Endah yang telah senantiasa memberikan ilmu dan berperan besar dalam jantung penelitian skripsi penulis.

7. Teman seperjuangan penulis, Chelsea Canada, Salma Rahmadiyanti, Ketty Kusuma, Riqian Ayu, Aina Khansa, Socha Fahira, Kukuh Iqbal, Langgeng Gilang, Hansel Leonard, Afwa Arbani dan Adithya Yogatama serta teman-teman HI 2016.
8. Seluruh sahabat penulis yaitu Hottessh, 9enit genk, x98it dan Paguyuban Teman Matahari yang juga tidak henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi
9. Kepada Ricky Martin yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis agar proses pengerjaan skripsinya dipermudah dan bisa lulus tepat waktu
10. Kepada Sukma Yuliana yang hampir setiap saat menjadi *human-diary* penulis dan telah membantu serta menemani penulis selama proses pengerjaan skripsi
11. Kepada semua anggota BTS, X1 khususnya Kim Wooseok serta Lee Jinhyuk yang telah memberikan hiburan melalui mata dan telinga disaat penulis merasa penat saat pengerjaan skripsi dan memberikan motivasi agar skripsi ini cepat selesai.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis berharap agar penelitian ini dapat membawa manfaat bagi mahasiswa/i yang akan melakukan penelitian.

Jakarta, 19 Juni 2020

Tashya Maura

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	5
I.3 Tujuan Penelitian	5
I.4 Manfaat Penelitian	5
I.5 Sistmatika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
II.1 Literatur Review	8
II.2 Kerangka Pemikiran	13
II.3 Alur Pemikiran	24
II.4 Asumsi	25

BAB III METODE PENELITIAN	26
III.1 Pendekatan Penelitian	26
III.2 Sumber Data	27
III.3 Teknik Pengumpulan Data	27
III.4 Teknik Analisis Data	28
III.5 Waktu dan Lokasi Penelitian	31
BAB IV DINAMIKA EKSPOR SARANG BURUNG WALET	33
IV.1 Produksi Sarang Burung Walet Indonesia	33
IV.2 Potensi Sarang Burung Walet Indonesia di Tiongkok	36
IV.3 Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia ke Tiongkok	38
IV.4 Hambatan Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia ke Tiongkok	43
BAB V DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM MENYIKAPI HAMBATAN EKSPOR SARANG BURUNG WALET KE TIONGKOK.....	48
V.1 Pertemuan Bilateral Indonesia dan Tiongkok	49
V.2 Diplomasi Indonesia Melalui Negosiasi Terkait Hambatan Non-Tarif Ekspor Sarang Burung Walet	51
V.2.1 Negosiasi Indonesia Melalui <i>Joint Commission Meeting</i> (JCM).....	51
V.2.2 Negosiasi Indonesia Melalui Kunjungan Bilateral	55
V.2.3 Negosiasi Indonesia <i>Mutual Recognition Agreement</i> (MRA).....	57
V.2.4 Penandatanganan Protokol Ekspor Sarang Burung Walet	58
V.2.5 <i>Wrap Up Meeting</i> Badan Karantina dan CNCA.....	65
V.3 Perdagangan Sarang Burung Walet Pasca Diplomasi.....	68
V.4 Promosi Sarang Burung Walet.....	71
V.5 Hambatan Pemerintah Indonesia Dalam Melakukan Diplomasi.....	76

BAB VI PENUTUP	80
VI.1 Kesimpulan	80
VI.2 Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel. 2.1 Tipologi Diplomasi Ekonomi

Tabel 4.1 Jenis Burung Walet Penghasil Sarang yang Dikonsumsi Masyarakat Indonesia

Tabel 4.2 Angka Konsumsi Sarang Burung Walet Tiongkok

Tabel 4.3 Ekspor *Dairy Produce; Birds' Eggs; Natural Honey; Edible Products of Animal Origin, Nesoi*

Tabel 4.4 Ekspor HS 0410 Berdasarkan Negara Utama

Tabel 4.5. Ekspor Produk Kode HS 0410 Langsung ke Tiongkok

Tabel 5.1 Ekspor Sarang Burung Walet Indonesia ke Tiongkok Kode HS 04100010 dari 2012 sampai 2018

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Persebaran Sarang Burung Walet di Indonesia

Gambar 4.2 Sarang Burung Walet

Gambar 4.3 Bentuk Sarang Burung Walet yang Sudah Diolah

Gambar 5.1 *Wrap Up Meeting* Antara Badan Karantina Pertanian dan CNCA di Kantor Pusat Badan Karantina Pertanian Pada Tanggal 21 Januari 2014

Gambar 5.2 Menko Bidang Kemaritiman, Menteri Perdagangan dan Perwakilan Ditjen PEN saat CIIE 2018

Gambar 5.3 Sarang burung Indonesia dipromosikan di pameran dagang *China International Impor Expo* (CIIE).

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Form A2
- Lampiran C : Sertifikat Kegiatan
- Lampiran D : Surat Keterangan Riset
- Lampiran E : Hasil Cek Turnitin
- Lampiran F : Riwayat Hidup

DAFTAR SINGKATAN

ACFTA	: <i>ASEAN–China Free Trade Area</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
API	: <i>Asosiasi Pertekstilan Indonesia</i>
APPSWI	: <i>Asosiasi Peternak Pedagang Sarang Burung Walet Indonesia</i>
AQSIQ	: <i>General Administration of Quality Supervision, Inspection and Quarantine of the People's Republic of China</i>
Barantan	: <i>Badan Karantina Pertanian</i>
CAFTA	: <i>China-ASEAN Free Trade Area</i>
CCCT	: <i>China Chamber of Commerce for Import and Export of Textile and Apparel</i>
CEB	: <i>China Exim Bank</i>
CIIE	: <i>China International Import Expo</i>
CITES	: <i>Convention On International Trade In Endangered Species Of Wild Fauna and Flora</i>
CNCA	: <i>Certification and Accreditation Administration of the People's Republic of China</i>
CST	: <i>China Standard Time</i>
FOB	: <i>Free On Board</i>
GACC	: <i>General Administration of Customs of the People's Republic of China</i>
HACCP	: <i>Hazard Analysis and Critical Control Points</i>
HS	: <i>Harmonized System</i>
ICBC	: <i>Industrial and Commercial Bank of China</i>
IKH	: <i>Instalasi Karantina Hewan</i>
ISPM	: <i>International Standard for Phytosanitary Measures</i>
JCM	: <i>Joint Commission Meeting</i>
Kemendag	: <i>Kementerian Perdagangan</i>

Kemenlu	: Kementerian Luar Negeri
Kementan	: Kementerian Pertanian
LPEI	: Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>
MRA	: <i>Mutual Recognition Agreement</i>
NGO	: <i>Non Governmental Organization</i>
NKRI	: Negara Kesatuan Republik Indonesia
PEN	: Pengembangan Ekspor Nasional
Permendag	: Peraturan Menteri Perdagangan
PPSBI	: Perkumpulan Pengusaha Sarang Burung Indonesia
RRC	: Republik Rakyat China
SOP	: Standar Operasional Prosedur
SPS	: <i>Sanithary and Pyhtosanitary</i>
STC	: <i>Specific Trade Concerns</i>
TBC	: Tuberkulosis
TBT	: <i>Technical Barrier to Trade</i>
WGTR	: <i>Working Group on Trade Resolution</i>
WTO	: <i>World Trade Organization</i>